

BAB 5 METODE PENELITIAN

5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisa pengendalian persediaan obat antibiotik di Departemen Farmasi RS TNI AL Dr. Mintohardjo adalah dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimana pengukuran variabel berasal dari data primer. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Sub Departemen Apotek, Petugas Pengadaan Barang dan Petugas Gudang Farmasi.

Selain penelitian kualitatif, peneliti juga menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengukuran menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data pemakaian obat, nama-nama obat, dan harga obat Non Lafial dari bulan Juli 2008 hingga Desember 2008 dan pengendalian persediaan dengan analisis ABC, EOQ, dan ROP

5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS TNI AL Dr. Mintohardjo yang beralamat di Jl. Bendungan Hilir No.17, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Pebruari sampai April 2009.

5.3 Populasi dan Sampel

Untuk penelitian kualitatif, populasinya adalah semua pekerja di Departemen Farmasi RS TNI AL Dr. Mintohardjo dan yang menjadi sampel (informan) pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Sub Departemen Apotek
2. Petugas Pengadaan Barang
3. Petugas Gudang Farmasi

Pemilihan informan tersebut berdasarkan pada prinsip :

1. Kesesuaian (*appropriateness*) : informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan topik penelitian.
2. Kecukupan (*adequacy*) : data yang diperoleh dari informan harus menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

Untuk penelitian kuantitatif, populasinya adalah semua barang, baik obat maupun alat kesehatan yang ada di gudang farmasi RS TNI AL Dr. Mintohardjo dan sampelnya adalah obat-obatan Non Lafial.

5.4 Pengumpulan Data

5.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Penelitian Kualitatif

Data Primer

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) tentang pengendalian persediaan obat Non Lafial di Departemen Farmasi ditambah dengan wawancara mendalam kepada seluruh informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam.

2. Penelitian Kuantitatif

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen yang diperoleh dari hasil Laporan Triwulan di gudang farmasi, yang berisi jumlah pemakaian obat Non Lafial dari bulan Juli 2008 hingga Desember 2008, data harga satuan masing-masing obat Non Lafial, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan obat berdasarkan analisis ABC, EOQ, dan ROP.

5.4.2 Instrument Pengumpulan Data

Untuk penelitian kualitatif, instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam, pedoman observasi, dan dibantu oleh alat

perekam dan alat tulis yang menunjang dalam proses wawancara. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian telaah dokumen.

5.5 Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian Kualitatif

Data Primer, berupa hasil wawancara mendalam diolah dengan cara :

- a. Hasil wawancara dari alat perekam dipindahkan menjadi transkrip lengkap untuk setiap informan.
- b. Transkrip dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti
- c. Data disusun per variabel untuk setiap informan
- d. Data dipilah dengan memilih data yang memiliki kaitan dengan variabel dalam bentuk matriks.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip, setelah itu dari hasil transkrip baru dibuat resume dalam bentuk matriks, kemudian dianalisa dengan membandingkan teori yang ada

2. Penelitian Kuantitatif

Data Sekunder, pengolahan dan penyajian data dilakukan sebagai berikut :

- a. Untuk analisis ABC data yang digunakan adalah pemakaian obat Non Lafial selama bulan Juli hingga Desember 2008 dan dikalikan dengan harga per item obat, maka didapatkan nilai investasi tiap obat. Data diolah dengan menggunakan komputer dengan program komputer Microsoft Excel. Dari nilai investasi kemudian dicari persen kumulatifnya dan digolongkan kedalam kelompok:

- 1) Kelompok A dengan persen kumulatif sampai 70%
- 2) Kelompok B dengan persen kumulatif dari 70,1% - 90%
- 3) Kelompok C dengan persen kumulatif dari 90,1% - 100%

- b. Metode EOQ dan ROP, data yang digunakan adalah :

- 1) *Demand* : Jumlah pemakaian obat Non Lafial selama bulan Juli-Desember 2008
- 2) *Order Cost* : Biaya setiap kali pesan obat

Universitas Indonesia

- 3) *Holding Cost* : Biaya penyimpanan obat
- 4) *Lead Time* : Waktu tunggu obat
- 5) *Unit Cost* : Harga per satuan obat

Untuk hasil analisis ABC, EOQ, dan ROP akan disajikan dalam bentuk tabel.

5.6 Validitas Data

Untuk menjaga validitas data dan menguji hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi (Modul Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007) :

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber lainnya.

2. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini selain dilakukan dengan metode observasi juga dilakukan metode wawancara mendalam

5.7 Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini hasil analisis isi (*content analysis*). Menurut Mayring, seperti dikutip dari Riendita (2008), analisis isi adalah menganalisa setiap isi teks yang didapatkan dari semua sumber (transkrip wawancara mendalam, dokumen, dan lainnya) berdasarkan topik masalah yang menjadi penelitian. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah mengenai pengendalian persediaan obat Non Lafial di gudang farmasi, semua data yang diperoleh dari data primer dan sekunder dikelompokkan sesuai dengan variabel yang terdapat dalam kerangka konsep kemudian di analisis berdasarkan teori yang ada.